

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi eksposisi terhadap kitab Nehemia 5:1-19, dalam konteks providensia Allah di tengah krisis ekonomi serta relevansinya bagi gereja kontemporer, maka dapat disimpulkan bahwa kitab Nehemia 5:1-19 menunjukkan bahwa Allah memelihara umatNya tidak secara pasif, melainkan melalui tindakan nyata dan kepemimpinan manusia yang takut akan Tuhan. Nehemia sebagai pemimpin bertindak membela kaum lemah, menegur para penindas, dan menegakkan keadilan sosial. Ini menjadi bukti bahwa providensia Allah tidak terlepas dari keterlibatan manusia yang hidup dalam ketaatan kepada-Nya.

Dalam konteks resesi ekonomi dan ketimpangan sosial yang dialami oleh bangsa Israel pada zaman Nehemia, Allah menyatakan pemeliharaan-Nya kepada bangsa Israel melalui kepemimpinan nehemia yang takut akan Tuhan (ay. 10, 18), kepemimpinan yang berintegritas, melalui kepemimpinan Etis (ay. 11), dan melalui doa sebagai pengakuan terhadap providensia Allah (ay. 19)

Gereja masa kini di tengah krisis global dan resesi ekonomi harus meneladani sikap Nehemia dalam menyuarakan keadilan, menolong yang tertindas, dan melawan sistem ekonomi yang tidak adil. Pemeliharaan Allah

dinyatakan juga melalui gereja yang bertindak nyata menjadi berkat bagi masyarakat.

Gereja harus menjadi alat providensia Allah di tengah krisis, gereja harus menjadi perpanjangan tangan pemeliharaan Allah secara sosial dan struktural, gereja tidak boleh bersikap pasif melainkan hadir aktif membela orang-orang tertindas dalam masyarakat. Wujud nyata providensia Allah bagi gereja adalah melalui pemimpin yang memberikan keteladanan kepemimpinan etis yang berintegritas, pemimpin yang mengutamakan pelayanan bukan mengutamakan kepentingan pribadi

Meskipun Allah aktif memelihara umat-Nya, namun sebagai orang yang percaya harus tetap dipanggil untuk hidup dalam ketaatan, kepekaan sosial, dan integritas. Nehemia tidak hanya berdoa, tetapi juga bertindak secara nyata, sebagai bentuk kepercayaan bahwa Allah bekerja melalui umatNya.

B. Saran

Berdasarkan hasil eksposisi terhadap kitab Nehemia, maka penulis menyampaikan beberapa saran praktis dan teologis yang dapat dipertimbangkan oleh gereja, dan umat Kristen pada umumnya.

1. Bagi Gereja Kontemporer

Gereja hendaknya tidak hanya menjadi tempat penyembahan, tetapi juga menjadi pusat kepedulian sosial dan ekonomi yang menghadirkan kasih

Kristus secara nyata. Untuk itu, gereja perlu memberdayakan jemaatnya secara ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan, dan pelayanan diakonia yang relevan dengan kebutuhan di setiap jemaat.

2. Bagi Pemimpin Gereja

Para pemimpin gereja perlu mengadopsi gaya kepemimpinan Nehemia yang memimpin dengan jujur, berani menegur ketidakadilan, dan mengutamakan kepentingan rakyat daripada keuntungan pribadi. Pemimpin Kristen perlu memahami pentingnya integritas dan kepekaan sosial sebagai bagian dari panggilan iman.

3. Bagi umat Kristen

Umat Kristen didorong untuk memiliki iman yang aktif dan kontekstual, tidak hanya pasrah dalam penderitaan, tetapi juga terlibat dalam upaya pemulihan ekonomi dan sosial. Kesadaran bahwa Allah memelihara harus mendorong setiap orang percaya untuk tetap berusaha, bekerja dan menjaga keadilan dalam setiap aspek kehidupan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan studi banding terhadap tokoh-tokoh Alkitab lain atau dengan pendekatan interdisipliner (ekonomi-teologi) untuk memperluas perspektif teologis terhadap krisis ekonomi.